

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia adalah suatu kondisi di mana jumlah sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin di dalamnya lebih rendah dari normal. Hemoglobin dibutuhkan untuk membawa oksigen, dan jika memiliki sel darah merah yang terlalu sedikit atau abnormal, atau hemoglobin yang tidak mencukupi, akan terjadi penurunan kapasitas darah untuk membawa oksigen ke jaringan tubuh. Hal ini mengakibatkan gejala-gejala seperti kelelahan, lemas, pusing, dan sesak napas, antara lain. Konsentrasi hemoglobin optimal yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan fisiologis bervariasi berdasarkan usia, jenis kelamin, ketinggian tempat tinggal, kebiasaan merokok, dan status kehamilan (WHO 2023).

Anemia menjadi penyebab kematian selama kehamilan yang berkontribusi sebesar 35,5% dari ibu hamil usia 15-49 tahun World Health Organization (WHO 2023) mendefinisikan anemia pada kehamilan dengan kadar hemoglobin (Hb) < 11g/dl pada trimester I dan III atau < 10,5 g/dl pada trimester II. Ibu hamil menderita anemia berat apabila kadar Hb < 7 g/dl. Secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika

24,1%, dan Eropa 25,1% (Rahmawati, et al., 2024).

Didefinisikan sebagai kadar hemoglobin (Hb) kurang dari 11 g/dL. Data ini menunjukkan bahwa meskipun ada upaya untuk meningkatkan kesadaran dan intervensi kesehatan, tantangan dalam mengatasi anemia pada ibu hamil masih sangat besar.

Selain itu, anemia juga cenderung lebih tinggi pada ibu hamil usia muda. Berdasarkan data Profil Kesehatan Bagaimana tahun 2021, kelompok usia 15–24 tahun memiliki prevalensi anemia sebesar 84,6%, jauh lebih tinggi dibandingkan usia 25–34 tahun (33,7%) dan usia 35–44 tahun (33,6%). Angka- angka ini menunjukkan bahwa usia ibu hamil menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penanggulangan anemia (Kemenkes RI, 2022).

Fakta ini menegaskan pentingnya identifikasi dini terhadap kelompok usia ibu hamil yang berisiko tinggi mengalami anemia. Gejala anemia pada ibu hamil sering kali tidak disadari atau dianggap biasa, seperti rasa lemah, lesu, cepat lelah, mata berkunang-kunang, nafsu makan menurun, sering pusing, kaki terasa dingin, napas pendek, serta keluhan mual muntah yang lebih hebat dari biasanya. Jika tidak ditangani dengan baik, anemia selama kehamilan dapat menimbulkan dampak serius terhadap kesehatan ibu dan janin. Dampak tersebut meliputi peningkatan risiko keguguran, kelahiran prematur, bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), serta kematian pada ibu maupun bayi baru lahir (Yanti *et al.*, 2023).

Pemerintah telah menjalankan program penanggulangan anemia pada ibu hamil melalui pemberian suplementasi tablet zat besi (Fe) sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan. Setiap tablet mengandung 60 mg zat besi elemental dan 400 mcg asam folat. Tablet Fe tersebut didistribusikan melalui fasilitas pelayanan kesehatan seperti Puskesmas dan Posyandu (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet zat besi. Ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dapat diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi. Tingkat pengetahuan ibu yang tinggi dapat membentuk sikap positif terhadap kepatuhan dalam minum tablet Fe, tanpa adanya pengetahuan tentang minum tablet Fe, maka ibu sulit menanamkan kebiasaan patuh dalam minum tablet Fe (Fajrin, 2020)

Dukungan keluarga merupakan bagian yang paling dekat dan tidak dapat dipisahkan. Seseorang akan merasa senang dan tenteram apabila mendapat perhatian dan dukungan dari keluarganya, dengan adanya dukungan tersebut akan menumbuhkan rasa percaya dirinya untuk menghadapi atau mengatasi masalah yang dihadapinya dengan lebih baik, dan orang yang harus menuruti anjuran yang diberikan oleh keluarga akan membantu dalam mengelola masalah yang dihadapinya (Umanailo & Linda, 2021).

Dukungan keluarga adalah dukungan yang diberikan baik dalam moril maupun materil kepada anggota keluarga yang hamil berupa dorongan untuk merawat dan memeriksakan kehamilannya sesuai jadwal. Suami merupakan orang terdekat ibu hamil, suami dapat menciptakan lingkungan fisik dan emosional yang mendukung kesehatan dan gizi ibu hamil. Kepedulian suami dalam memperhatikan kesehatan ibu hamil khususnya dalam memonitor konsumsi tablet Fe setiap hari diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Berdasarkan permasalahan yang ditemui, yaitu cakupan bagaimana tinggi ibu hamil dengan anemia sebesar 43% dan kurangnya kesadaran ibu hamil untuk patuh dalam mengkonsumsi Tablet Fe sebanyak 90 tablet selama kehamilan guna mencegah anemia pada ibu hamil. Keikutsertaan keluarga mempunyai peranan penting dalam mendukung ibu untuk mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) secara rutin, karena dukungan keluarga dapat menciptakan lingkungan fisik dan emosional khususnya dalam memonitor konsumsi tablet zat besi (Fe) setiap hari, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi zat besi (Fe) (Yunita *et al.*, 2018).

Menurut data Dinas Kesehatan Sumatera Utara (Dinkes Sumut, 2019) Prevalensi anemia berada pada kisaran 15 sampai 39% menunjukkan bahwa anemia merupakan masalah kesehatan yang signifikan di wilayah ini. Angka prevalensi yang bervariasi ini mencerminkan tantangan yang dihadapi dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia, terutama di kalangan ibu hamil dan kelompok

rentan lainnya (Hertati, *et al.*, 2024).

Ketidakcukupan asupan makanan atau kurang asupan zat besi, dapat menyebabkan anemia zat besi. Ibu hamil mempunyai tingkat metabolisme tinggi. Misalnya, untuk membuat jaringan tubuh janin, membentuk menjadi organ, dan juga untuk memproduksi energi agar ibu hamil bisa tetap beraktivitas normal sehari-hari. Karena itu, ibu hamil lebih banyak memerlukan asupan zat besi yang banyak dibandingkan ibu yang tidak hamil. Faktor utama penyebab anemia adalah kurangnya cakupan zat besi di dalam kehidupan sehari-hari selama kehamilan (Susanti *et al.*, 2024).

Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah efek samping dari tablet Fe itu sendiri dan karakteristik ibu hamil tersebut. Efek samping yang biasanya dirasakan oleh ibu hamil adalah mual, muntah dan sakit kepala. Keadaan tersebut dapat menyebabkan ibu hamil tidak mau lagi mengkonsumsinya. Sebenarnya efek samping tersebut dapat dihindari jika ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah tersebut dengan benar. Salah satu strategi yang dapat dilaksanakan adalah mengonsumsi tablet tambah darah pada malam hari. Karakteristik yang berkaitan dengan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe diantaranya adalah usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan ibu hamil (Susanti *et al.*, 2024).

Kondisi serupa juga ditemukan dalam survei awal yang dilakukan peneliti di wilayah Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Survei dilakukan melalui pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) terhadap 12 ibu hamil, dan diketahui bahwa sebanyak 7 (58,3%) orang mengalami anemia. Hasil wawancara lebih lanjut mengungkapkan bahwa penyebab utama kejadian anemia adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil dan dukungan keluarga mengenai anemia serta rendahnya frekuensi kunjungan antenatal care (ANC) selama masa kehamilan. Berdasarkan fakta tersebut, terlihat bahwa anemia pada ibu hamil masih menjadi permasalahan yang nyata dan memerlukan perhatian khusus, terutama dari sisi pengalaman dan pemahaman ibu hamil dalam menghadapi kondisi tersebut.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Keluarga Dalam Pengawasan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Desa Tanjung Rejo Kec. Percut Sei Tuan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada peneliti ini “bagaimana peran keluarga dalam pengawasan minum tablet fe pada ibu hamil di desa tanjung rejo kec. Percut sei tuan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui peran keluarga dalam pengawasan minum tablet fe pada ibu hamil

2. Tujuan Khusus

- a. Bagaimana pengetahuan keluarga mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe pada ibu hamil?
- b. Bagaimana peran suami dan anggota keluarga lain dalam memotivasi ibu hamil agar patuh mengonsumsi tablet Fe?
- c. Apa saja hambatan yang dihadapi keluarga dalam melakukan pengawasan minum tablet Fe pada ibu hamil?
- d. Bagaimana strategi keluarga dalam mengingatkan serta mendampingi ibu hamil untuk rutin mengonsumsi tablet Fe?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai peran keluarga dalam pengawasan minum tablet fe, serta menjadi tambahan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, khususnya kepada ibu hamil dalam rangka pelaksanaan manfaat program peran keluarga dalam pengawasan minum tablet fe pada ibu hamil.

b. Bagi Instansi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai bahan atau masalah yang digunakan dalam penyuluhan kesehatan bagi instansi pelayanan kesehatan agar dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan menggunakan pelayanan kesehatan dengan banyak mengakses sumber pengetahuan yang ada.

c. Bagi Masyarakat

Dapat digunakan sebagai bahan atau masalah yang digunakan dalam penyuluhan kesehatan bagi instansi pelayanan kesehatan agar dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan menggunakan pelayanan kesehatan dengan banyak mengakses sumber pengetahuan yang ada.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi pada penelitian ini membahas tentang peran keluarga dalam pengawasan minum tablet Fe pada ibu hamil di desa tanjung rejo kec. Percut sei tuan tahun 2025 yang termasuk bagaimana peran keluarga dalam pengawasan minum tablet Fe pada ibu hamil.

2. Ruang Lingkup Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu keluarga dalam pengawasan minum tablet Fe

3. Ruang Lingkup Waktu Peneliti

Lingkup waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Juli 2025 dari pengajuan judul dan

penyusunan proposal sampai penyusunan laporan hasil penelitian.

4. Ruang Lingkup Tempat Peneliti

Penelitian dilakukan di Puskesmas Tanjung Rejo Kec. Percut Sei Tuan karna berdasarkan data profil kesehatan di Puskesmas jauh lebih mudah untuk mendapatkan responden dengan kasus peran keluarga dalam pengawasan minum tablet Fe pada ibu hamil

F. Keaslian Penelitian

Bagaimana	Judul	Penulis & Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Perbedaan
1	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Konsumsi Tablet Fe di BPM Vera Tahun 2021	Basaria Manurung dan Diah Pitaloka 2022	Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di BPM Vera pada tahun 2021.	Desain: Kuantitatif Pengumpulan data: Data primer, dikumpulkan langsung dari responden menggunakan kuesioner. Sampel: Sebanyak 36 orang ibu hamil, diperoleh menggunakan teknik <i>total sampling</i> .	Dari 36 ibu hamil, 7 orang (19,4%) memperoleh dukungan keluarga dalam kepatuhan mengonsumsi tablet Fe, sementara 29 orang (80,6%) tidak memperoleh dukungan keluarga. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, dengan nilai $p = 0,012 (< 0,05)$. Secara rinci, dari 7 ibu hamil yang mendapat dukungan keluarga, 3 orang (8,3%) patuh dan 4 orang (11,1%) tidak patuh. Dari 29 ibu hamil yang tidak mendapat

Bagaimana	Judul	Penulis & Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
					dukungan keluarga, 5 orang (13,9%) patuh dan 24 orang (77,8%) tidak patuh.	
2	Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi di RSUD Tere Margareth Medan Tahun 2023	Satria Vitria Rajagukguk, Dessy Ratna Sari, Ninsah Mandala Putri Sembiring, Zulkarnain Batubara, Indra Septian Manurung 2025	Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi di wilayah kerja RSUD Tere Margareth Medan pada tahun 2023.	Desian: Kuantitatif Pengumpulan Data: Menggunakan data sekunder dan primer. Sample: Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi di wilayah kerja RSUD Tere Margareth Medan pada tahun 2023.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (54,2%) memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang tablet zat besi, dan mayoritas (68,8%) tidak mendapatkan dukungan keluarga, yang berkorelasi dengan tingkat ketidakpatuhan yang tinggi (64,6%) dalam mengonsumsi zat besi. Analisis statistik lebih lanjut, termasuk <i>multiple t-test</i> dan uji koreksi kontinuitas, mengkonfirmasi adanya hubungan signifikan	Desain: Kualitatif Pengumpulan data: wawancara Sampel: keluarga dari ibu hamil

Bagaimana	Judul	Penulis & Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
3	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Botolinggo	Heni Susanti, Tutik Ekasari, Bagus Supriyadi 2024	Untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Botolinggo, Kabupaten Bondowoso, pada tahun 2023.	Desain: kuantitatif Pengumpulan Data: Kuesioner Sampel: 30 ibu hamil, dipilih menggunakan teknik <i>accidental sampling</i>	antara pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi, di mana pengetahuan yang rendah secara signifikan meningkatkan kemungkinan ketidakpatuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki dukungan keluarga yang rendah (53,3%) dan mayoritas tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe (60%). Analisis lebih lanjut mengungkapkan bahwa 16 dari 18 responden yang tidak patuh memiliki dukungan keluarga yang rendah	Desain: Kualitatif Pengumpulan data: wawancara Sampel: keluarga dari ibu hamil

Bagaimana	Judul	Penulis & Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
4	HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MENGGONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL ANEMIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANAH KUNING TAHUN 2023	Eka Lili Mayasari, Tini, Dewi Rinda Astuti 2023	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kuning tahun 2022.	Desain: Kuantitatif Pengumpulan Data: Menggunakan uji statistik Fisher's Exact Test Sampel: Menggunakan total <i>sampling</i> sebanyak 32 orang ibu hamil yang mengalami anemia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 responden, mayoritas ibu hamil (22 orang atau 68,8%) memiliki tingkat dukungan keluarga yang rendah, sementara sisanya (10 orang atau 31,3%) mendapatkan dukungan keluarga yang tinggi. Sejalan dengan temuan tersebut, kepatuhan konsumsi tablet Fe juga cenderung rendah, di mana sebagian besar responden (23 orang atau 71,9%) tidak patuh, dan hanya sebagian kecil (9 orang atau 28,1%) yang patuh.	Desain: Kualitatif Pengumpulan data: wawancara Sampel: keluarga dari ibu hamil
5	Kedudukan Keluarga dalam Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil	I Putu Dedy Arjita, Fihiruddin, Fachrudi Hanafi 2021	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedudukan keluarga dalam mempengaruhi kepatuhan ibu hamil	Desain: Kuantitatif Pengumpulan Data: <i>Accidental Sampling</i> Sampel: Semua ibu hamil trimester I dan II yang berada di lokasi	Dari 52 responden yang diteliti, karakteristik ibu hamil menunjukkan bahwa mayoritas kehamilan adalah multigravida (66,7%),	Desain: Kualitatif Pengumpulan data: wawancara Sampel: keluarga dari ibu hamil

Bagaimana	Judul	Penulis & Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
Mengonsumsi Tablet Fe		mengonsumsi tablet Fe	penelitian memenuhi kriteria tertentu	dan kriteria dengan usia kehamilan terbanyak pada trimester II (47,6%), dan sebagian besar (90,5%) mulai mengonsumsi tablet Fe pada trimester I. Sumber utama perolehan tablet Fe adalah Puskesmas/Poskesdes (95,2%), dan jenis kemasan yang paling sering diminum adalah yang bermerek (59,5%). Bidan merupakan pihak yang paling banyak memberikan saran minum tablet Fe (90,4%), yang berkorelasi dengan rutinitas konsumsi tablet Fe yang mayoritas selalu dilakukan (84,6%). Alasan utama ibu hamil mengonsumsi tablet Fe adalah karena kesadaran sendiri (78,8%), dan dari anggota keluarga		

Baga iman a	Judul	Penulis & Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
6	Pengalaman Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Kota Bukittinggi Tahun 2024	Diana Putri 2025	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe pada trimester kedua di Kota Bukittinggi	Desain: Kualitatif Pengumpulan Data: Wawancara, Observasi, Analisis dokumentasi (buku KIA) <i>Purposive sampling</i> Sampel: Ibu hamil trimester kedua di Kelurahan Baratan	terdekat, suami adalah yang paling sering memberikan saran (88,5%). Penelitian ini menemukan bahwa ibu hamil trimester kedua di Kota Bukittinggi menunjukkan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe, didorong oleh pemahaman mereka akan manfaat dan risiko anemia jika tidak mengonsumsinya, serta dukungan kuat dari keluarga. Meskipun sebagian besar subjek melaporkan keluhan mual dan muntah setelah mengonsumsi tablet Fe, mereka tetap patuh dan rutin minum setiap hari, seringkali diingatkan oleh suami mereka	Desain: Kualitatif Pengumpulan data: wawancara Sampel: keluarga dari ibu hamil

Bagaimana	Judul	Penulis & Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
7	HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERAN SUAMI DALAM KEPATUHAN IBU HAMIL MENGONSUMSI TABLET FE DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS RIAS TAHUN 2023	Betaria Salfia Susaldi 2023	Sonata, Darmi, Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap, dan peran suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di wilayah kerja UPT Puskesmas Rias pada tahun 2023.	Desain: Kuantitatif Pengumpulan Data: <i>Total sampling</i> (seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi kurang dari 100). Sampel: 60 ibu hamil	ditemukan bahwa mayoritas ibu hamil (55% atau 33 dari 60 responden) tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, meskipun sebagian besar (61.7%) memiliki pengetahuan yang baik. Namun, lebih dari separuh (51.7%) menunjukkan sikap negatif terhadap konsumsi tablet Fe, dan mayoritas (60%) juga melaporkan kurangnya dukungan yang baik dari suami.	Desain: Kualitatif Pengumpulan data: wawancara Sampel: keluarga dari ibu hamil
8	PKM Edukasi dan Pendampingan Ibu Hamil untuk Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi tablet Fe sebagai Upaya Pencegahan Anemia dalam Kehamilan	Yusri Dwi Lestari, Khusnul Khotimah, Nurul Siti Aisyah 2024	Tujuan utama dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, sehingga ibu hamil terhindar dari	Desain: Kualitatif Pengumpulan Data: Pemilihan trimester 2 karena ibu hamil trimester 1 masih sering mengalami mual dan muntah Sampel: 14 orang ibu hamil trimester 2	Dari 14 ibu hamil yang didampingi, kotak kontrol minum tablet Fe pada 12 orang ibu hamil sudah terisi penuh, menunjukkan kepatuhan yang tinggi dalam mengonsumsi tablet Fe.	Desain: Kualitatif Pengumpulan data: wawancara Sampel: keluarga dari ibu hamil

Baga iman a	Judul	Penulis & Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
			risiko anemia dalam kehamilan, kehamilan berjalan lancar, ibu dan janin sehat, serta terjalannya Komunikasi ilmiah antara Universitas Nurul Jadid dengan masyarakat.		Dua orang ibu hamil belum terisi penuh pada kotak kontrol minum tablet Fe karena sering lupa.	
9	Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil Trimester III	Lusi Rahmawati, Jasmawati, Lukman Nulhakim 2024	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Kaman	Desain: Kuantitatif Pengumpulan Data: Kuesioner pengetahuan, kuesioner sikap, kuesioner dukungan keluarga, dan kuesioner Kepatuhan Sampel: 44 orang ibu hamil trimester III	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki karakteristik demografi yang umum, yaitu berusia 20-35 tahun, berpendidikan menengah, sebagian besar adalah ibu rumah tangga, dan multigravida. Namun, temuan yang lebih krusial adalah rendahnya tingkat pengetahuan (84.1% kurang), sikap negatif (88.6%), dan dukungan keluarga yang rendah	Desain: Kualitatif Pengumpulan data: wawancara Sampel: keluarga dari ibu hamil

Bagaimana	Judul	Penulis & Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
10	MIDWIFERY PROJECT PERMEN TAFE (PERAN KELUARGA MEMANTAU KEPATUHAN MINUM TABLET FE) DALAM UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI DESA LABURAN BARU WILAYAH UPTD	Nur Aini Nurdin, Putri Yulianti, Siti Noor Hasanah 2025	Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan keluarga di wilayah kerja Puskesmas Suliliran, khususnya Desa Laburan Baru, mengenai pentingnya kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil	Desain: kuantitatif Pengumpulan Data: Analisis hasil pengkajian wilayah untuk menentukan masalah, Identifikasi masalah, Perencanaan intervensi, Pelaksanaan implementasi melalui kegiatan penyuluhan, Evaluasi pelaksanaan pengabdian. Sampel: 22 ibu hamil	(90.9%) di antara ibu hamil trimester III, yang secara konsisten berkorelasi dengan tingkat ketidakpatuhan yang sangat tinggi (93.2%) dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa permasalahan awal terkait kurangnya pemahaman ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet Fe, serta minimnya dukungan keluarga, dapat diatasi secara efektif. Partisipasi aktif dari ibu hamil, keluarga, kader, dan bidan desa, ditambah apresiasi positif dari pemerintah setempat, menandakan penerimaan	Desain: Kualitatif Pengumpulan data: wawancara Sampel: keluarga dari ibu hamil

Baga iman a	Judul	Penulis & Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
	PUSKESMAS SULILIRAN				yang baik terhadap program. Secara kuantitatif, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan di antara 22 peserta, dibuktikan dengan kenaikan nilai rata-rata pretest dari 5.9 menjadi 8.5, serta N-Gain score sebesar 65.4%, yang mengindikasikan bahwa edukasi yang diberikan sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman sasaran mengenai pencegahan anemia melalui kepatuhan minum tablet Fe.	